

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KLATEN JAWA TENGAH TAHUN 2015/2016.

LEVEL OF SKILLS IN PLAYING FUTSAL OF THE FUTSAL EXTRACURRICULAR MEMBERS FROM SMA NEGERI 1 KLATEN, CENTRAL JAVA IN 2015/2016

Oleh : Satria Tangguh Heriyanto, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Satriath7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan bermain futsal yang baik secara umum belum dikuasai secara maksimal oleh sebagian besar peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah. Keterampilan bermain futsal tersebut meliputi *passing, controlling, dribbling* dan *shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah yang berjumlah 25 peserta. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen menggunakan “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 65,40 masuk kategori cukup, dengan rincian sebagai berikut sebanyak 1 orang (4 %) dinyatakan baik sekali, 7 orang (28 %) dinyatakan baik, 12 orang (48 %) dinyatakan cukup, 1 orang (4 %) dinyatakan kurang, dan 4 orang (16 %) dinyatakan kurang sekali.

Kata kunci: *Keterampilan bermain futsal, ekstrakurikuler, SMA Negeri 1 Klaten.*

ABSTRACT

This research was motivated by the situation that the finest skills in playing futsal in general had not been mastered by most futsal extracurricular members in SMA Negeri 1 Klaten. The research intended to figure out the level of skills in playing futsal of the futsal extracurricular members in SMA Negeri 1 Klaten, Central Java. The skills in playing futsal included *passing, controlling, dribbling* and *shooting*.

The researc was a descriptive quantitative study with one variable without making comparison and connecting with other variables. The variable in this study were the skills in playing futsal. The subjects were the futsal extracurricular members in SMA Negeri 1 Klaten, Central Java, For about 25 members. The method was using survey and the data collection techniques employed test and measurement. The instrumen used “FIK Jogja Futsal Test” with the validity value at 0.67, the reliability value at 0.69, and the objectivity at 0.54. The data analysis technique was using descriptive statistics in the form of a percentage.

The results showed the average score at 65.40 in the medium level, with the following details as follows: 1 member (4%) was in the very good level, 7 members (28%) were in the good

level, 12 members (48%) belonged to the medium level, 1 member (4%) belonged to the poor level, and 4 members (16%) belonged to the very poor level.

Keywords: *Skills in playing futsal, extracurricular, SMA Negeri 1 Klaten.*

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah sangat menentukan terbentuknya siswa yang berprestasi. Oleh karena itu, sekolah selayaknya mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif, kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa juga dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pembelajaran, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan dan penentuan nilai-nilai kepribadian siswa di samping dapat membina serta meningkatkan bakat melalui pembinaan. Lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu yang singkat. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal bertujuan agar siswa terdorong untuk mengembangkan bakat, minat keterampilan serta menguasai semua gerakan dalam permainan futsal, dan akhirnya dapat menjadi pemain futsal yang handal, baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional.

Berdasarkan observasi dan pengalaman yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Klaten selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan pada bulan Agustus 2015 kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Kabupaten Klaten, Jawa Tengah saat ini latihan dilakukan seminggu sekali setiap hari Sabtu pukul 09.00 sampai 11.00 di lapangan Futsal Sanbreo dengan jumlah

peserta 25 siswa terdiri dari siswa kelas X dan XI, peneliti menemukan beberapa masalah yang kaitannya dengan teknik dasar bermain futsal. Teknik dasar bermain futsal yang seharusnya diterima setiap pemain pada saat latihan berlangsung kurang optimal, dikarenakan belum mencukupinya jumlah bola dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kesempatan setiap siswa untuk menggunakan bola sedikit. Sehingga berakibat pada teknik dasar bermain futsal yang seharusnya dimiliki setiap pemain tidak dapat dikuasai dengan baik.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diketahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Kabupaten Klaten, Jawa Tengah tahun 2015/2016 sehingga dapat diketahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak sekolah pada umumnya dan bagi pelatih serta para siswa pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mengenai keterampilan bermain futsal, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten tahun 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk mengumpulkan data.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Klaten yang beralamat di Jl.Merbabu No. 13, Gayamprit, Klaten, Jawa Tengah. Pengambilan

datadilaksanakan di lapangan futsal Agung Jatinom. Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2015.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa peserta Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten, yang berjumlah 25 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6-7) untuk melakukan penelitian perlu menggunakan instrumen, baik itu angket, tes atau *rating scale*, jangan tergesa-gesa menyusun sendiri instrumen yang anda perlukan. Cari dulu disekitar anda instrumen yang sudah ada dan pakailah saja instrumen yang sudah ada itu. Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah instrumen Tes Futsal FIK Jogja untuk mahasiswa dan umum yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto, 2009) dengan validitas tes sebesar 0,6666, reliabilitas tes sebesar 0,6911 dan objektivitas tes sebesar 0,5444.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara testi melakukan “Tes Futsal FIK Jogja” yaitu *dribbling* lurus sejauh 6 m, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 *cone*(satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 dengan kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang keterampilan bermain futsal siswa SMA Negeri 1 Klaten yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Karena instrumen yang digunakan yaitu Tes Futsal FIK Jogja untuk mahasiswa dan umum belum memiliki skala penilaian atau pemaknaan maka selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan menggunakan rumus norma pengkategorian dari B. Syarifudin (2010: 113) yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan bermain futsal yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Sehingga di dapatkan norma pengkategorian kemampuan keterampilan bermain futsal dibawah ini:

Tabel 1. Norma Pengkategorian Kemampuan Keterampilan Bermain Futsal.

No	Rumus	Kategori
1	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Setelah diketahui Tingkat Keterampilan Bermain Futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudijono 2007: 43).

$$\text{Persentase hasil (\%)} P: \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P : Persentase

Sumber : (Anas Sudijono 2007: 43).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten tahun 2015/2016 dengan subjek penelitian 25 orang siswa secara keseluruhan dapat dideskripsikan bahwa hasil penelitian ini memiliki *mean* sebesar 65.40, *Median* sebesar 62.00, *Mode* sebesar 60.00, *Standar Deviation* sebesar 12.128, *Range* sebesar 52, nilai *Minimum* sebesar 42 dan nilai *Maximum* sebesar 94.

Setelah dilakukan perhitungan kecenderungan mengenai tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut;

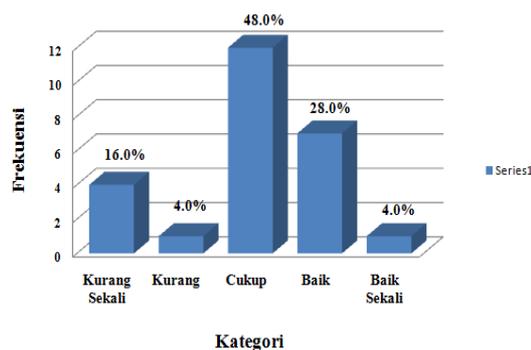
Tabel 2. Norma Pengkategorian Kemampuan Keterampilan Bermain Futsal.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 47,209$	Baik Sekali	1	4 %
$47,209 \leq X < 59,336$	Baik	7	28 %
$59,336 \leq X < 71,464$	Cukup	12	48 %
$71,464 \leq X < 83,592$	Kurang	1	4 %
$X \geq 83,592$	Kurang Sekali	4	16 %
Jumlah		25	100 %

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan di atas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah tahun 2015/2016 menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori “baik sekali”: 1 pemain atau sebesar (4 %), kategori “baik”: 7 pemain atau sebesar (28 %), kategori “cukup”: 12 pemain atau sebesar (48 %), kategori

“kurang”: 1 pemain atau sebesar (4 %), dan kategori “kurang sekali”: 4 pemain atau sebesar (16 %). Dengan hasil tersebut, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah tahun 2015/2016 dinyatakan masuk pada kategori “cukup”. Hal ini dapat diperjelas pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah Tahun 2015/2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui seberapa besar hasil tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah tahun 2015/2016 secara keseluruhan yaitu sebanyak 1 orang (4 %) dinyatakan “baik sekali”, 7 orang (28 %) dinyatakan “baik”, 12 orang (48 %) dinyatakan “cukup”, 1 orang (4 %) dinyatakan “kurang”, dan 4 orang (16 %) dinyatakan “kurang sekali”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah tahun 2015/2016 masuk dalam kategori “cukup”.

Saran

Setelah dilakukan kegiatan penelitian dan diketahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta

ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak Sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam setiap latihan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kemudahan setiap siswa untuk mengembangkan teknik dasar bermain futsal menjadi lebih baik dan memacu siswa agar selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mengikutsertakan siswa dalam pertandingan futsal antar SMA atau sederajat, supaya meningkatkan mental siswa dalam bertanding dan membuat siswa selalu terpacu untuk meningkatkan kekompakan tim atau kemampuan *skill* bermain futsal.

2. Kepada Peserta Ekstrakurikuler

Saran untuk peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Klaten, supaya melakukan prosedur latihan yang benar. hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler agar menambah kekompakan tim dan kemampuan bermain futsal dalam hal teknik dasar.

3. Bagi Pembina dan Pelatih

Disarankan bagi pembina atau pelatih ekstrakurikuler, agar selalu memotivasi anak latihnya agar lebih giat lagi untuk berlatih, serta memiliki jiwa kerjasama yang baik saat bermain.

Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument Angket Tes dan Skala Nilai dengan Baik*. Yogyakarta: Andi Offset.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol. 11, No. 2, Mei 2009: 144-156.